

Permintaan Penjelasan

1. Merujuk pada Prospektus Ringkas Penawaran Umum Terbatas (PUT) I, Perseroan menyampaikan pos penggunaan dana PUT baru yaitu pembayaran utang jangka panjang kepada pihak-pihak terafiliasi yaitu Septian Starlin, Johannes L Andayaprana, Chandra, DR. Ir. Matius Jusuf, MM, MBA, dan Ishak Chandra sebesar Rp28.611.433.673,00. Agar dijelaskan:
 - a. Latar belakang penggunaan dana hasil penawaran umum untuk pembayaran utang jangka panjang kepada pihak-pihak terafiliasi.

Jawaban:

Latar belakang penggunaan dana hasil penawaran umum untuk pembayaran utang jangka panjang kepada pihak-pihak terafiliasi sinergis dengan rencana bisnis Perseroan dalam pengembangan usaha di bidang properti, salah satu upaya yang dilakukan Perseroan yaitu mengurangi beban utang di sisi liabilitas jangka Panjang.

- b. Alasan mengapa utang dari pihak terafiliasi (hak tagih) tidak dikonversi ke dalam bentuk saham melalui PUT I agar kas yang tadinya digunakan untuk pembayaran utang dapat digunakan sebagai modal kerja Perseroan.

Jawaban :

Pihak terafiliasi (hak tagih) tidak dikonversi ke dalam bentuk saham melalui PUT I dikarenakan didalam perjanjian Utang antara Pihak terafiliasi dengan Perseroan menyatakan bahwa Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan pengembalian kepada pihak terafiliasi. Selain itu, Pihak terafiliasi juga tidak dapat langsung melakukan konversi ke dalam bentuk saham melalui PUT I, dikarenakan Pihak terafiliasi bukan pemegang saham Perseroan secara langsung.

2. Pada Prospektus Ringkas PUT I, disebutkan bahwa terdapat pemegang saham baru dengan porsi kepemilikan >5% yaitu PT Panca Muara Jaya dengan kepemilikan 5,72%. Agar dijelaskan:
 - a. Apakah PT Panca Muara Jaya merupakan afiliasi dari Perseroan? Jelaskan.

Jawaban:

PT Panca Muara Jaya bukan merupakan afiliasi dari Perseroan

- b. Apakah PT Panca Muara Jaya merupakan afiliasi dari Pengendali Perseroan? Jelaskan.

Jawaban:

PT Panca Muara Jaya bukan merupakan afiliasi dari Pengendali Perseroan

- c. Apakah PT Panca Muara Jaya merupakan afiliasi dari Pengurus Perseroan? Jelaskan.

Jawaban:

PT Panca Muara Jaya bukan merupakan afiliasi dari Pengurus Perseroan

- d. Apakah PT Panca Muara Jaya merupakan afiliasi dari Pemilik Lahan? Jelaskan.

Jawaban:

PT Panca Muara Jaya bukan merupakan afiliasi dari Pemilik Lahan

- e. Tujuan investasi PT Panca Muara Jaya di saham Perseroan.

Jawaban :

Tujuan Investasi PT Panca Muara Jaya yang selanjutnya disebut PMJ pada saham Perseroan yaitu;

- 1. Menjadi bagian dari Perseroan dengan memiliki saham Perseroan**
Perseroan merupakan salah satu Developer terbaik dan terpercaya di Indonesia dengan menginisiasi suatu standar terkemuka di industri properti, dengan mengedepankan inovasi, ketepatan waktu, dan nilai investasi yang tinggi untuk para pemangku kepentingan dan konsumen. Selain itu, Perseroan merupakan Perusahaan Properti yang berfokus pada aspek 3P yakni *people, planet* dan *profit*. Sehingga PMJ sepenuhnya mendukung langkah Perseroan dalam mengembangkan beragam inisiatif yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial, dengan menjadi salah satu Pemegang saham Perseroan. Perseroan juga telah memenuhi aspek kepatuhan terhadap segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan menggarisbawahi aspek transparansi dimana semua keterbukaan informasi tersedia bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan regulator.
- 2. Memperoleh keuntungan dalam bentuk Capital Gain & Dividen.**
Komitmen Perseroan untuk terus menghadirkan proyek-proyek hunian yang inovatif dan memiliki nilai investasi yang tinggi dengan terus meningkatkan efisiensi operasi, diyakini akan memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan. Karena PMJ akan mendapatkan keuntungan investasi dalam jangka Panjang, baik berupa *Capital Gain* ataupun *Dividen*.
- 3. Pada Prospektus Ringkas PUT I, disebutkan bahwa saat ini jumlah saham treasury Perseroan adalah 199.000.000 saham atau 4,30%. Agar dijelaskan rencana skema pengalihan kembali saham treasury serta *timeline* pelaksanaannya.**

Jawaban :

Skema pengalihan dan *timeline* pelaksanaan atas saham treasury Perseroan masih dalam diskusi Manajemen. Namun, pelaksanaan pengalihan dan *timeline* pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 20/POJK.04/2017.

- 4. Merujuk pada Laporan Keuangan per 31 Maret 2022, Perseroan membukukan Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Beban Operasional Lainnya dari sebelumnya Rp61 miliar menjadi Rp14 miliar. Agar dijelaskan latar belakang penurunan Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Beban Operasional Lainnya tersebut.**

Jawaban :

Latar belakang penurunan beban operasional lainnya pada laporan keuangan per 31 Maret 2022 dikarenakan sebagian beban tersebut terakumulasi pada biaya *asset real estate* dan belum dibiayakan.

Kantor Pusat

Brooklyn Premium Office No. A01-A03
Jl. Sutera Boulevard Kav. 22-26, Alam Sutera
Kel. Pakualam, Kec. Serpong Utara
Tangerang Selatan

T : +621 80821333 F : +621 80821403

Kantor Pusat Non Operasional

District 8 SCBD, Prosperity Tower
Lantai 1B A/J, Jl. Senopati Raya
Senayan Jakarta Selatan, Indonesia

T : +621 50111999 F : +621 5098116



5. Merujuk pada CALK 8 Uang Muka, terdapat pergerakan pembukuan nilai Uang Muka khususnya untuk uang muka proyek sebesar Rp38 miliar.

| | 2022 | 2021 |
|---------------------|-------------------|-------------------|
| Proyek (Catatan 42) | - | 38.000.000 |
| Pembelian | 6.731.007 | 6.665.394 |
| Uang muka investasi | 14.392.871 | 12.864.200 |
| Total | 21.123.877 | 57.529.594 |

Agar dijelaskan:

- Kondisi pemicu pembukuan penyerapan/reklasifikasi uang muka proyek tersebut.
- Rincian penyerapan/reklasifikasinya uang muka proyek.

Jawaban :

Pergerakan pembukuan nilai uang muka proyek disebabkan karena Pada bulan Maret 2022 PT Puri Trinita Batam telah menerima pengembalian uang muka proyek dari masing-masing pihak sebesar Rp 38 miliar.

6. Merujuk pada CALK 39. Penghasilan (Beban) Lain-Lain, terdapat segmen pendapatan lain-lain sebesar Rp7 miliar:

| | 2022 | 2021 |
|-------------------------|------------------|------------------|
| Dividen | | (5.818.926) |
| Sewa | 31.818 | 60.000 |
| Pengalihan hak | 20.000 | 71.320 |
| Denda keterlambatan | | |
| Ventura Bersama | 35.702 | 4.727.871 |
| Profit Sharing Asosiasi | 223.184 | 1.740.248 |
| Lain-lain | 7.189.687 | 7.191.347 |
| Sub-total | 7.500.391 | 7.974.861 |

Agar dijelaskan rincian pendapatan lain-lain sebesar Rp7 miliar tersebut.

Jawaban :

Pendapatan tersebut merupakan, pendapatan atas *reimburse billing rate* untuk biaya operasional perusahaan anak.

7. Pada Prospektus Ringkas PUT I, disebutkan bahwa Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 147.795.558 saham atau 3,09% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I. Dengan mempertimbangkan jumlah PUT I yang relatif rendah, agar dijelaskan latar belakang penambahan modal dilakukan melalui skema PUT alih-alih skema *private placement* (penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu).

Jawaban :

Perseroan berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 147.795.558 saham biasa atas nama atau 3,09% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I, sesuai dengan keputusan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 27 Mei 2022. Pertimbangan Perseroan dalam menentukan PMHMETD yaitu memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham Lama supaya tidak terdilusi kepemilikannya

di Perseroan. Selain itu, Perseroan membutuhkan dana dari masyarakat untuk penambahan modal kerja Perseroan.

8. Pada Prospektus Ringkas PUT I, disebutkan bahwa Perseroan akan menawarkan saham baru dengan harga pelaksanaan Rp900,00 (sebelumnya Rp750,00). Berdasarkan penelaahan kami sejak tercatat tanggal 15 Januari 2020 hingga tanggal 7 Juni 2022, harga penutupan perdagangan saham Perseroan belum pernah mencapai harga Rp900,00. Agar dijelaskan dasar penentuan harga pelaksanaan tersebut. Sertakan dokumen pendukung, jika ada.

Jawaban :

Penentuan harga pelaksanaan PUT I sebesar Rp900,00 didasarkan dari perhitungan *discounted cash flow* yang dilakukan oleh Perseroan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan. Dalam perhitungan tersebut, Perseroan memasukkan proyek yang sedang berjalan dan juga proyek baru diantaranya *Collins Boulevard, Marcs Boulevard, Holdwell Business Park, Sequoia Hills*, dan juga proyek Labuan Bajo.

9. Merujuk pada Prospektus Penawaran Umum Perseroan, disampaikan bahwa harga pelaksanaan Waran Seri I dapat disesuaikan harganya dalam hal terjadi pengeluaran saham baru dengan cara penawaran umum terbatas. Adapun rumus penyesuaian sebagaimana tercantum dalam prospektus adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Waran Seri I baru} = \frac{(E - F)}{E} \times Z$$

E = harga pasar saham sebelum pengeluaran pengumuman penawaran umum terbatas

Z = harga pelaksanaan Waran Seri I yang lama

F = harga teoritis right untuk 1 (satu) saham yang dihitung dengan formula:

$$F = \frac{(E - G)}{(H + 1)}$$

G = harga pembelian 1 (satu) saham berdasarkan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*)

H = jumlah saham yang diperlukan untuk memesan tambahan 1 (satu) saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*)

Agar dijelaskan:

- a. Apakah Perseroan akan melakukan penyesuaian harga pelaksanaan Waran Seri I?

Jawaban:

Perseroan tidak akan melakukan penyesuaian harga pelaksanaan Waran Seri I.

- b. Perkiraan waktu penyesuaian harga pelaksanaan Waran Seri I.

Jawaban:

Perseroan tidak akan melakukan penyesuaian harga pelaksanaan Waran Seri I.

- c. Perkiraan harga pelaksanaan Waran Seri I setelah disesuaikan, sebagaimana merujuk pada rumus penyesuaian. Sertakan perhitungan penyesuaian harga pelaksanaan tersebut.

Jawaban :

Perseroan tidak akan melakukan penyesuaian harga pelaksanaan Waran Seri I.

10. Pada Prospektus Ringkas PUT I tidak terdapat rincian ketentuan penyesuaian harga Waran Seri II apabila ke depannya ada aksi korporasi lainnya. Agar dijelaskan apakah terdapat ketentuan penyesuaian harga Waran Seri II dalam hal Perseroan melakukan aksi korporasi.

Jawaban :

Ketentuan penyesuaian harga Waran Seri II dalam hal Perseroan melakukan aksi korporasi telah diungkapkan pada prospektus yaitu sebagai berikut:

- ***“Pembagian saham bonus, saham dividen atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham, hanya merubah harga pelaksanaan, sedangkan jumlah waran tidak berubah, maka:***

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{A}{(A + B)} \times X$$

A = Jumlah saham yang disetor penuh dan beredar sebelum pembagian saham bonus, saham dividen

B = Jumlah saham baru yang disetor penuh dan beredar yang merupakan hasil pembagian saham bonus atau saham dividen.

X = Harga Pelaksanaan Waran Seri II Yang Lama

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat saham bonus atau saham dividen mulai berlaku efektif yang akan diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

- ***Pengeluaran saham baru dengan cara penawaran umum terbatas (PUT), hanya merubah harga pelaksanaan, sedangkan jumlah waran tidak berubah.***

$$\text{Harga Waran Seri II baru} = \frac{(C - D)}{C} \times X$$

C = Harga pasar saham sebelum pengeluaran pengumuman PUT

X = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

D = Harga teoritis right untuk 1 (satu) saham yang dihitung dengan formula

$$D = \frac{(C - F)}{G + 1}$$

F = Harga pembelian 1 (satu) saham berdasarkan hak memesan efek terlebih dahulu (right)

G = Jumlah saham yang diperlukan untuk memesan tambahan 1 (satu) saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (right)

Penyesuaian ini berlaku efektif 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas. Penyesuaian harga dan jumlah Waran Seri II tersebut di atas harus dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Emiten, khususnya bahwa harga pelaksanaan Waran Seri I tidak boleh kurang dari harga teoritis saham.”

PT. PERINTIS TRINITY PROPERTI, TBK

Kantor Pusat

Brooklyn Premium Office No. A01-A03
Jl. Sutera Boulevard Kav. 22-26, Alam Sutera
Kel. Pakualam, Kec. Serpong Utara
Tangerang Selatan

T : +621 80821333 F : +621 80821403

Kantor Pusat Non Operasional

District 8 SCBD, Prosperity Tower
Lantai 1B A/J, Jl. Senopati Raya
Senayan Jakarta Selatan, Indonesia

T : +621 50111999 F : +621 5098116



11. Pada Prospektus Ringkas PUT I dana yang diperoleh dari Pelaksanaan Waran Seri II, jika dilaksanakan oleh pemegang waran, maka digunakan untuk modal kerja Perseroan. Agar dijelaskan rincian modal kerja tersebut.

Jawaban :

Penggunaan Dana Waran Seri II akan digunakan untuk modal kerja Perseroan. Rincian Modal Kerja tersebut diantaranya Biaya Operasional dan Biaya Pengembangan Proyek Baru Perseroan dalam 3 (tiga) tahun kedepan seiring dengan masa berlaku Waran Seri II, yaitu 3 (tiga) tahun.

12. Agar dijelaskan apakah PT Kunci Daud Indonesia (KDI) dan PT Intan Investama Internasional (III) akan melaksanakan HMETD milik KDI dan III yang tidak dialihkan kepada Pemilik Lahan? Jelaskan latar belakang keputusan tersebut.

Jawaban :

KDI dan III tidak akan melaksanakan HMETD milik KDI dan III yang tidak dialihkan kepada Pemilik Lahan, dikarenakan Perseroan membutuhkan tambahan Modal Kerja dalam pengembangan proyek Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada Masyarakat untuk mengambil bagian dalam PUT I.

13. Merujuk pada Prospektus Ringkas PUT I, Perseroan menyampaikan bahwa sekitar Rp17.762.568.427,00 akan digunakan untuk modal kerja Perseroan. Agar dijelaskan rincian penggunaan dana modal kerja, serta *timeline* penyerapan dana modal kerja tersebut.

Jawaban :

Modal kerja Perseroan sebesar Rp17.762.568.427,00 akan digunakan untuk penggantian operasional dan biaya komitmen untuk Proyek dan Lahan di Lampung dan Labuan Bajo, jasa teknis atas konsultasi bisnis dan biaya manajemen, dan pengadaan berupa pengurusan lahan. *Timeline* penyerapan dana modal kerja tersebut diperkirakan akan dimulai pada tahun ini.

14. Merujuk pada surat Perseroan No. 058/CORSEC/PTP/III/2022 tanggal 11 Maret 2022 perihal Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa, terdapat perbedaan angka pada Laporan Keuangan per 30 September 2021 setelah diaudit. Agar dijelaskan:
- a. Rincian perubahan angka pada Laporan Keuangan per 30 September 2021 setelah diaudit, serta justifikasi perubahannya.

Jawaban:

| Keterangan | September 2021 Unaudited | September 2021 Audited | Selisih | Penyebab Selisih Kenaikan & Penurunan |
|--------------------------|--------------------------|------------------------|-------------|---|
| Aset Lancar | 832.405.189 | 870.538.923 | 38.133.734 | Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan persediaan |
| Liabilitas Jangka Pendek | 548.516.493 | 706.374.702 | 157.858.209 | Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya perbedaan pembagian Hutang jangka panjang ke jangka pendek |
| Rugi Bersih | 28.322.173 | 34.750.504 | 6.428.331 | Kenaikan tersebut disebabkan karena bertambahnya beban penjualan dan penyesuaian pencatatan profit sharing asosiasi entitas anak. |
| Ekuitas | 677.635.156 | 672.332.063 | - 5.303.093 | Penurunan Ekuitas tersebut disebabkan karena adanya penambahan kerugian pada laporan keuangan Audit Sep 21 |

- b. Strategi Perseroan untuk memperbaiki kualitas pelaporan keuangan *in-house* ke depannya.

Jawaban :

Strategi Perseroan untuk memperbaiki kualitas pelaporan keuangan *in-house* ke depannya yaitu, Perseroan akan lebih meningkatkan akurasi dalam pencatatan pelaporan keuangan *in-house*.

15. Merujuk pada Laporan Arus Kas per 31 Maret 2022, Perseroan memberikan pinjaman kepada PT Batamas Puri Permai sebesar Rp3 miliar. Merujuk pada surat Perseroan No. 058/CORSEC/PTP/III/2022 tanggal 11 Maret 2022, Perseroan tidak memberikan jawaban atas latar belakang pemberian pinjaman tanpa bunga tersebut. Bursa meminta agar Perseroan dapat menyampaikan latar belakang pemberian pinjaman tanpa bunga tersebut.

Jawaban :

Latar belakang pemberian pinjaman tanpa bunga tersebut merupakan kesepakatan bisnis antara Perseroan dengan PT Batamas Puri Permai dalam rangka mendirikan PT Puri Trinita Batam (PTB), yang merupakan entitas anak Perseroan, untuk mengerjakan Proyek Marc's Boulevard. Sebagai tambahan, perjanjian kesepakatan ini telah diungkapkan didalam prospektus penawaran umum perdana saham (IPO) Perseroan pada tahun 2020.

16. Merujuk pada Laporan Arus Kas per 31 Maret 2022, Perseroan membukukan Rp126 miliar dan Rp58 miliar Penerimaan Kas dari Pelanggan per 31 Maret 2022 dan per 31 Maret 2021. Agar dijelaskan rincian Penerimaan Kas dari Pelanggan per 31 Maret 2022 dan per 31 Maret 2021, termasuk alokasi penerimaan kas tersebut berdasarkan masing-masing proyek Perseroan.

Jawaban :

Rincian penerimaan Kas pada 31 Maret 2021 merupakan penerimaan dari uang muka penjualan. Pada 31 Maret 2022, terjadi peningkatan Penerimaan Kas seiring dengan meningkatnya penjualan unit pada Proyek Collins Boulevard.

17. Merujuk pada CALK 21 Uang Muka Penjualan Dan Titipan Pelanggan, Perseroan membukukan peningkatan Uang Muka Penjualan Dan Titipan Pelanggan:

| | 2022 | 2021 |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|
| Uang muka penjualan | 481.171.344 | 425.935.845 |
| Titipan pelanggan | 17.167.210 | 11.366.705 |
| Pendapatan diterima di muka | - | - |
| Total | 498.338.554 | 437.302.550 |

Agar dijelaskan mutasi uang muka penjualan untuk masing-masing proyek Perseroan:

Jawaban:

Dalam Ribuan Rupiah

| Periode 31 Maret 2022 | Saldo Awal UangMuka (Rp) | Penambahan Uang Muka (Rp) | Pengurangan Uang Muka karena Pengakuan Pendapatan(Rp) | Pengurang anUang Muka Lainnya JikaAda (Rp) | Saldo Akhir Uang Muka karena (Rp) |
|---------------------------------|---|---------------------------------|---|---|--|
| 1. Collins Boulevard | 369.163.927 | 48.191.845 | - | - | 417.355.772 |
| 2. Marc's Boulevard | 54.762.905 | 6.605.068 | - | - | 61.367.973 |
| 3. Ubud Village | 1.783.788 | 438.636 | - | - | 2.222.424 |
| 4. Melrose Place | 225.225 | | - | - | 225.225 |
| 5. Titipan Pelanggan Lainnya | 11.366.705 | 5.800.505 | - | - | 17.167.210 |
| | | | | | |
| Periode 30 September 2021 | Saldo Awal UangMuka (Rp) | Penambah anUang Muka (Rp) | Pengurangan Uang Muka karena Pengakuan Pendapatan(Rp) | Pengurang anUang Muka Lainnya JikaAda (Rp) | Saldo Akhir Uang Muka karena (Rp) |
| 1. Collins Boulevard | 213.499.218 | 105.768.338 | - | - | 319.267.556 |
| 2. Marc's Boulevard | 25.725.082 | 19.980.818 | - | - | 45.705.900 |
| 3. Ubud Village | 772.727 | 918.182 | - | - | 1.690.909 |
| 4. Melrose Place | 9.091 | 216.134 | - | - | 306.325 |
| 5. Titipan Pelanggan Lainnya | 3.219.569 | 4.776.668 | - | - | 7.996.237 |
| | | | | | |
| Periode 31 Desember 2020 | Saldo Awal UangMuka (Des2020) (Rp) | Penambah anUang Muka (Rp) | Pengurangan Uang Muka karena Pengakuan Pendapatan(Rp) | Pengurang anUang Muka Lainnya JikaAda (Rp) | Saldo Akhir Uang Muka karena (Rp) |
| 1. Collins Boulevard | 98.358.012 | 115.141.205 | - | - | 213.499.218 |
| 2. Marc's Boulevard | 10.685.285 | 15.039.797 | - | - | 25.725.082 |
| 3. Ubud Village | 772727 | - | - | - | 772.727 |

PT. PERINTIS TRINITY PROPERTI, TBK

Kantor Pusat

Brooklyn Premium Office No. A01-A03
Jl. Sutera Boulevard Kav. 22-26, Alam Sutera
Kel. Pakualam, Kec. Serpong Utara
Tangerang Selatan

T : +621 80821333 F : +621 80821403

Kantor Pusat Non Operasional

District 8 SCBD, Prosperity Tower
Lantai 1B A/J, Jl. Senopati Raya
Senayan Jakarta Selatan, Indonesia

T : +621 50111999 F : +621 5098116



| | | | | | |
|---------------------------|------------|---|---|------------|-----------|
| 4. Melrose Place | 17.028 | - | - | 7.937 | 9.091 |
| 5. Springwood Residence*) | 12.796.206 | - | - | 12.796.206 | - |
| 6. Titipan Pelanggan | 3.944.619 | - | - | 725.050 | 3.219.569 |

- Penurunan uang muka Springwood Residence*) dikarenakan adanya dekonsolidasi entitas anak PT Trinita Dinamik Tbk pada Desember 2020.

PT. PERINTIS TRINITI PROPERTI, TBK

Kantor Pusat

Brooklyn Premium Office No. A01-A03
Jl. Sutera Boulevard Kav. 22-26, Alam Sutera
Kel. Pakualam, Kec. Serpong Utara
Tangerang Selatan

T : +621 80821333 **F** : +621 80821403

Kantor Pusat Non Operasional

District 8 SCBD, Prosperity Tower
Lantai 1B A/J, Jl. Senopati Raya
Senayan Jakarta Selatan, Indonesia

T : +621 50111999 **F** : +621 50981116

